

**PENGGUNAAN *PORT MANAGEMENT SYSTEM (PMS)* DALAM PROSES
PERENCANAAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL UNTUK
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA PADA
PT. VARIA USAHA BAHARI GRESIK**



SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pelayaran**

Disusun Oleh:

ARYO KOMBANG ALI

NIT: 52155851 K

PROGRAM STUDI

KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN

DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2019

**PENGGUNAAN *PORT MANAGEMENT SYSTEM (PMS)* DALAM PROSES
PERENCANAAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL UNTUK
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA PADA
PT. VARIA USAHA BAHARI GRESIK**



SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Pelayaran**

Disusun Oleh:

ARYO KOMBANG ALI
NIT: 52155851 K

**PROGRAM STUDI
KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
DIPLOMA IV POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGUNAAN *PORT MANAGEMENT SYSTEM (PMS)* DALAM PROSES
PERENCANAAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL UNTUK
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA PADA
PT. VARIA USAHA BAHARI GRESIK
DISUSUN OLEH :

ARYO KOMBANG ALI
NIT. 52155851 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang.....2019

Dosen Pembimbing

Materi

R.A.J SUSILO HADI WIBOWO, S.IP., M.M.
Penata Tk I (III/d)
NIP. 19560121 198103 1 005

Dosen Pembimbing

Metodologi dan Penulisan

H. RAHYONO, S.PI., M.M., M.Mar.E
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP : 19590401 198211 1000

Mengetahui
Ketua Program Studi KALK

Dr. WINARNO, S.ST., M.H.
Penata Tingkat I, (III/D)
NIP. 19760208 200212 1 003

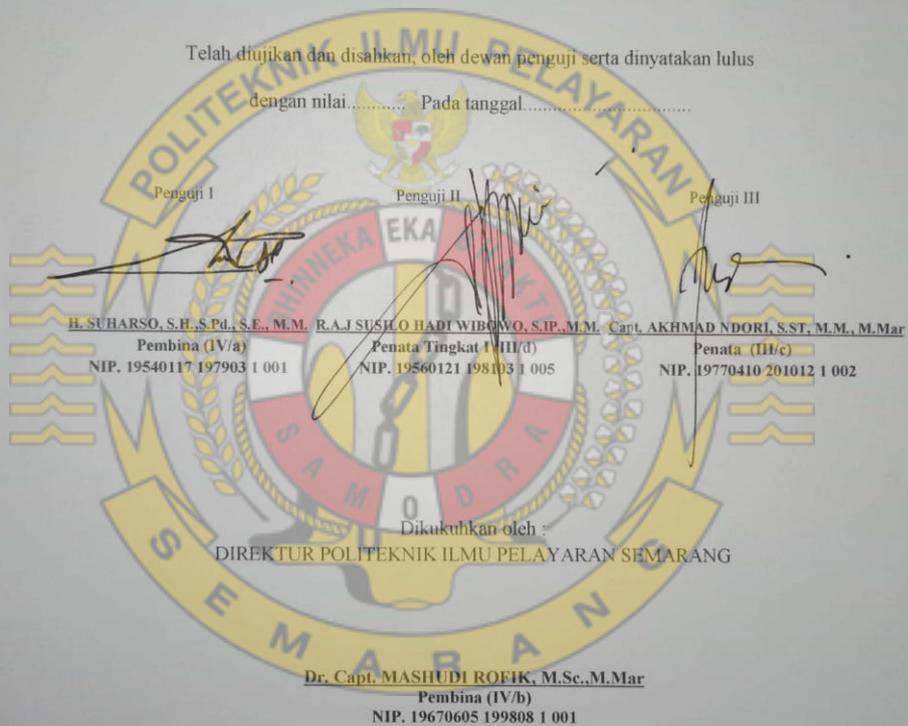
HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN *PORT MANAGEMENT SYSTEM (PMS)* DALAM
PROSES PERENCANAAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL
UNTUK EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA PADA
PT. VARIA USAHA BAHARI GRESIK

DISUSUN OLEH :

ARYO KOMBANG ALI
NIT. 52155851 K

Telah ditujikan dan disahkan, oleh dewan penguji serta dinyatakan lulus
dengan nilai..... Pada tanggal.....

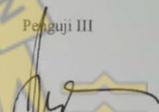


Penguji I

H. SUHARSO, S.H., S.Pd., S.E., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19540117 197903 1 001

Penguji II

R.A.J. SUSILO HADI WIBOWO, S.IP., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19560121 198103 1 005

Penguji III

Capt. AKHMAD NDORI, S.ST., M.M., M.Mar
Penata (III/c)
NIP. 19770410 201012 1 002

Dikukuhkan oleh :
DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc., M.Mar
Pembina (IV/b)
NIP. 19670605 199808 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARYO KOMBANG ALI

NIT : 52155851 K

Program Studi : KALK

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Penggunaan *Port Management System (PMS)* Dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal Untuk Efektivitas Dan Efisiensi Kerja PT. Varia Usaha Bahari Gresik” adalah benar hasil karya Saya bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, Juli 2019

Yang menyatakan



ARYO KOMBANG ALI
NIT. 52155851 K

MOTTO

- “Jika kamu tidak berani tersesat, maka kamu tidak akan menemukan jalan baru”
- “Jangan pilih jalan pintas karena jalan yang panjang akan menunjukkanmu banyak pengalaman”
- “Semakin sulit perjalanan yang dilalui, semakin besar hasil yang dicapai”

(aryo kombang ali)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak, ibu dan keluarga tersayang, motivator terbesar dalam hidup peneliti yang tak pernah berhenti mendoakan. Karena merekalah peneliti dapat bertahan hingga detik ini.
2. Seluruh teman-teman angkatan LII dan KALK yang selalu memberikan semangat setiap hari.
3. Untuk seseorang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
4. Untuk sedulur Mabes KB, Indoraya dan kontrakan Lawu Squad atas kebersamaan dan kekonyolan setiap saatnya.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan juga doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

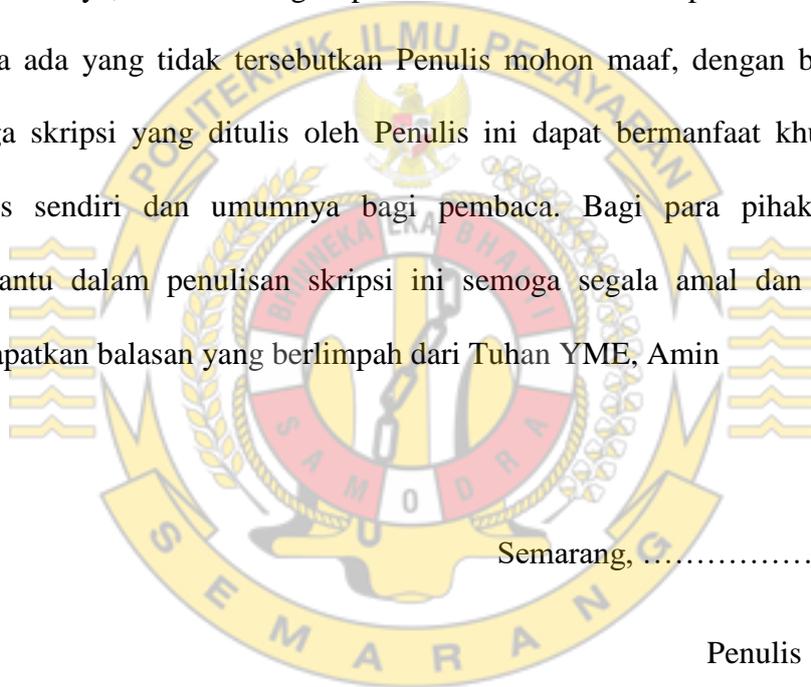
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penggunaan *Port Management System (PMS)* Dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal Untuk Efektivitas Dan Efisiensi Kerja PT. Varia Usaha Bahari Gresik”** guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang KALK (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.sc., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak Dr. Winarno, S.ST. , M.H., selaku Ketua Program Studi KALK Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP, M.M. selaku Dosen Pembimbing Materi Skripsi.
4. Bapak H. Rahyono, S.P1, M.M , M.Mar.E selaku Dosen Pembimbing Metodologi Penelitian dan Penulisan.
5. Ibu Henny Wahyu Wardhani, M.Pd selaku Dosen Wali selama semester tujuh (VII) dan delapan (VIII).

6. Seluruh Jajaran Dosen, Staf dan Pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Seluruh Pegawai PT. Varia Usaha Bahari, yang sangat membantu dan memberikan kesempatan serta pengetahuan kepada penulis pada saat melaksanakan Praktek Darat.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan Penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh Penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi Penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, Amin



Semarang,2019

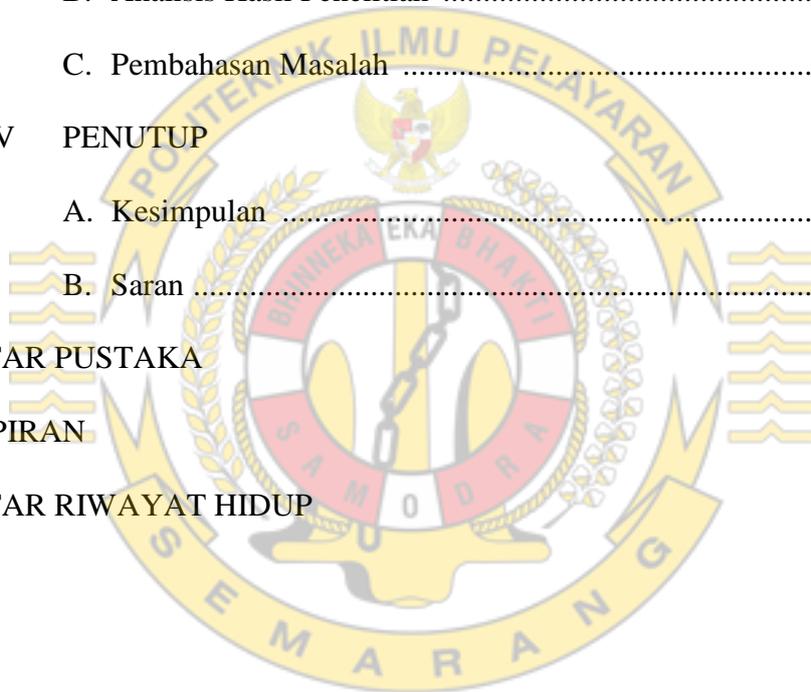
Penulis

ARYO KOMBANG ALI
NIT. 52155851 K

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	21

A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	25
B. Jenis Dan Sumber Data	26
C. Metode Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	34
B. Analisis Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Masalah	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



ABSTRAK

Aryo Kombang Ali, 2019, NIT. 52155851 K, “*Penggunaan Port Management System (PMS) Dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal Untuk Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Di PT. Varia Usaha Bahari*”, Skripsi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma Program IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP.,M.M. ,Pembimbing II: H. Rahyono,S.P1 , M.M , M.Mar.E

Port Management System merupakan salah satu aplikasi yang digunakan oleh PT. Varia Usaha Bahari. Sekarang ini menerapkan penggunaan teknologi informasi (komputer dan internet) yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya dapat meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan Akan tetapi penggunaan sistem *Port Management System* di PT. Varia Usaha Bahari belum berjalan baik sehingga berpengaruh untuk efektivitas dan efisiensi kinerja karyawan dalam peng-input-an data bongkar muat kapal. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana penggunaan PMS dibutuhkan oleh PT. Varia Usaha Bahari 2) Apa saja yang dialami PT. Varia Usaha Bahari dalam penggunaan PMS 3) Bagaimana PT. Varia Usaha Bahari mengatasi apa yang dialami selama penggunaan PMS untuk menunjang efektivitas dan efisiensi kerja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan secara terperinci penggunaan *Port Management System* dalam proses perencanaan waktu bongkar muat kapal untuk efektivitas dan efisiensi kerja pada PT. Varia Usaha Bahari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi berupa foto-foto. Hasil penelitian menunjukkan 1) bagaimana penggunaan sistem PMS karena Dengan perubahan penggunaan sistem PMS dalam proses penginputan data, membuat batas limit pengurusan dokumen bongkar muat juga berubah, dengan sistem PMS hanya butuh waktu kurang lebih 2 jam, sebelumnya butuh waktu 1-2 hari. Sehingga hal ini akan mempercepat kelancaran arus barang dan dokumen, mengurangi penggunaan kertas, mengurangi *human error*, 2) apa saja yang ditemukan di lapangan dalam penggunaan sistem PMS adalah terdapatnya kendala teknis yang berhubungan dengan pentransferan data lewat komputer, fasilitas internet, fasilitas telepon dan biaya untuk pengadaan perangkat komputer 3) bagaimana upaya ditempuh PT. Varia Usaha Bahari dalam mengatasi kendala-kendala dalam penggunaan sistem PMS adalah seperti penambahan pelatihan tenaga kerja, dan penambahan fasilitas internet, memberikan pelatihan, jika perlu menambah staff yang berkopeten dan handal dibidang komputer.

Kata kunci: *Port Management System*, Bongkar muat, Efektivitas dan efisiensi kerja.

ABSTRACT

Aryo Kombang Ali, 2019, NIT. 52155851 K “*The Use Of The Port Management System In The Process Of Ship Loading And Unloading Time Planning On The Effectiveness And Efficiency Of Work At PT. Varia Usaha Bahari*”, Mini Thesis of Port and Shipping Department, Diploma IV Program, Semarang Merchant Marine Polytechnic, 1st Advisor : R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP.,M.M. 2nd Advisor : H. Rahyono,S.P1 , M.M , M.Mar.E

Port Management System is one of the applications used by PT. Varia Maritime Business. Now applying the use of information technology (computers and the internet) that has been adjusted to their needs can improve employee performance at the company. However, the use of the Port Management System at PT. Varia Usaha Bahari has not gone well so it has an effect on the effectiveness and efficiency of employee performance in inputting ship loading and unloading data. The purpose of this study are: 1) How the use of PMS is needed by PT. Varia Usaha Bahari 2) What has been experienced by PT. Varia Usaha Bahari in using PMS 3) How does PT. Varia Usaha Bahari overcomes what is experienced during the use of PMS to support the effectiveness and efficiency of work.

This study uses a descriptive qualitative method by describing in detail the use of the Port Management System in the process of loading and unloading ship planning for the effectiveness and efficiency of work at PT. Varia Maritime Business. Data collection is done by interviews, observations, literature studies and documentation in the form of photographs. The results of the study show 1) how to use the PMS system because with changes in the use of the PMS system in the data input process, making the handling limits of loading and unloading documents also change, with the PMS system only takes approximately 2 hours, before it took 1-2 days. So that this will, accelerate the smooth flow of goods and documents, reduce the use of paper, reduce human error, 2) what is found in the field in the use of PMS systems is the existence of technical constraints related to data transfer via computers, internet facilities, telephone facilities and costs for procurement of computer equipment 3) how the efforts pursued by PT. Varia Usaha Bahari in overcoming obstacles in the use of PMS systems is such as the addition of workforce training, and the addition of internet facilities, providing training, if necessary adding competent and reliable staff in the computer field.

Keywords: *Port Management System, Loading and Unloading, Effectiveness and work efficiency.*

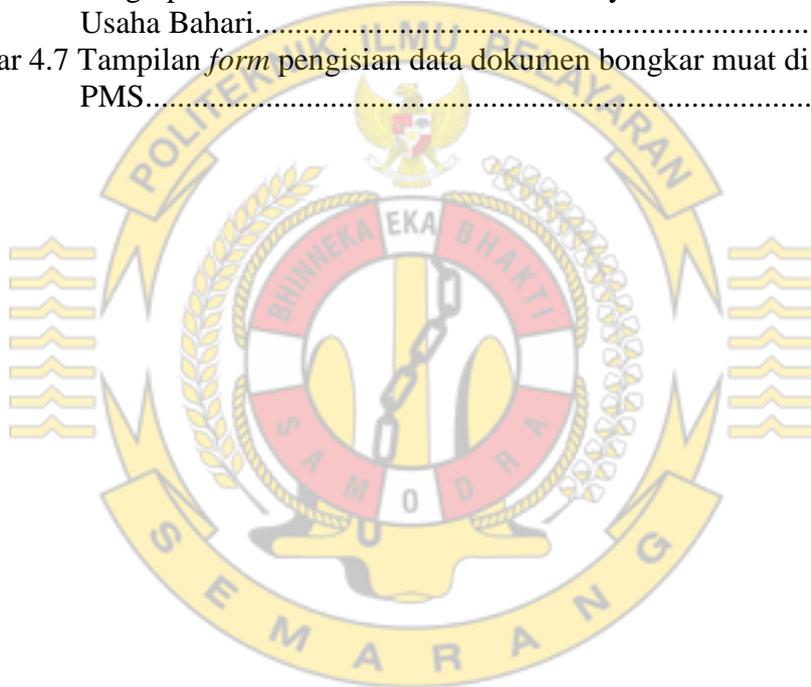
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan <i>Research Gap</i> Penggunaan aplikasi berbasis komputer terhadap kinerja karyawan.....	22
Tabel 4.1 Alat bongkar muat PT. Varia Usaha Bahari Gresik.....	36
Tabel 4.2 Perbandingan biaya operasional penginputan data bongkar muat dengan sistem PMS dan sistem manual.....	52
Tabel 4.3 Perbandingan indikator dari sistem PMS dan sistem manual.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Varia Usaha Bahari	42
Gambar 4.2 Gambar tampilan menu pada PMS.....	47
Gambar 4.3 Gambar tampilan PMS yang belum terkonfirmasi/masih mengalami kesalahan dalam penginputan.....	53
Gambar 4.4 Gambar <i>stop contact</i> aliran listrik dari sumber listrik ke komputer tanpa adanya <i>UPS (uninterruptible power supply)</i> pada tahun 2017	56
Gambar 4.5 Gambar alat <i>server</i> yang digunakan untuk menunjang kinerja Komputer pada sistem PT. Varia Usaha Bahari.....	57
Gambar 4.6 Penginputan data di sistem PMS oleh karyawan PT. Varia Usaha Bahari.....	61
Gambar 4.7 Tampilan <i>form</i> pengisian data dokumen bongkar muat di sistem PMS.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Hasil wawancara
- Lampiran 02 *Statement of Fact (SOF)*
- Lampiran 03 *Time Sheet*
- Lampiran 04 *Daily working report*
- Lampiran 05 *Bill of Lading (B/L)*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan teknologi informasi bisa di lihat dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan di pelabuhan. Pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi informasi menjadikannya senjata dalam bersaing (*competitive weapon*) yang wajib dimiliki oleh perusahaan dalam memenangkan persaingan. Teknologi informasi khususnya teknologi komputer seringkali digunakan untuk menyelesaikan tugas operasional perusahaan.

Pengelolaan informasi yang baik membutuhkan suatu sistem yang melibatkan semua pihak dalam perusahaan maupun institusi untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya informasi yang dimilikinya. Saat ini banyak yang sudah menerapkan penggunaan teknologi informasi (komputer dan internet) yang telah disesuaikan dengan kebutuhannya dalam meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan pelayaran. PT. Varia Usaha Bahari salah satu perusahaan pelayaran yang sudah menggunakan teknologi informasi dalam membantu pekerjaan keseharian karyawan administrasi maupun operasional.

Tujuan pemanfaatan teknologi informasi bagi PT. Varia Usaha Bahari untuk mengurangi terjadinya kesalahan, sebagai alat bantu untuk proses administrasi layanan administrasi kapal yang akan melakukan kegiatan di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik PT. Semen Indonesia.

Teknologi informasi khususnya dalam hal aplikasi / *software* sangat berpotensi untuk memperbaiki performa baik itu cara kerja, oleh sebab itu banyak pengambil keputusan menginvestasikan dananya untuk teknologi informasi. Penerapan teknologi informasi bagi perusahaan mempunyai peranan penting dan dapat menjadi strategi untuk memperoleh keunggulan bersaing. Lindawati (2012) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi dapat dikatakan berhasil jika dapat meningkatkan kinerja karyawan, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja suatu perusahaan tersebut.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang atau pendorong bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Teknologi tidak dapat diterapkan tanpa adanya sumber daya manusia dan begitu juga sebaliknya. Teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas akan dapat turut meningkat (Kunto, 2007).

Pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya sebagai sarana atau alat. Namun demikian keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, menghemat waktu, tenaga, pikiran, serta mempercepat arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil keputusan. Bagi manajer menggunakan teknologi informasi untuk memperoleh, memproses dan mentransfer informasi sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara efektif. Menurut (Fabrianie, 2013) Pemanfaatan

teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi

dalam melaksanakan tugasnya.

Teknologi informasi dan komputer harus digunakan dan diterapkan oleh seluruh karyawan dalam suatu organisasi agar teknologi informasi dan komputer yang tersedia di suatu organisasi atau institusi dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Efektivitas penerapan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut (Mercika, Ni Luh Dewi Tresna dan I Ketut Jati. 2015.)

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh organisasi atau institusi, karena keberhasilan suatu organisasi atau institusi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam melakukan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul “PENGUNAAN *PORT MANAGEMENT SYSTEM (PMS)* DALAM PROSES PERENCANAAN WAKTU BONGKAR MUAT KAPAL UNTUK EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KERJA PADA PT. VARIA USAHA BAHARI GRESIK”.

B. Perumusan Masalah

Selama penulis melaksanakan praktek darat (prada) di PT. Varia Usaha Bahari. Penulis menemukan adanya permasalahan, yaitu dalam penggunaan

sistem PMS sebagai sistem yang digunakan dalam proses perencanaan waktu bongkar muat kapal dengan penggunaannya di PT. Varia Usaha Bahari. Adapun permasalahan yang akan penulis bahas pada rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan PMS oleh PT. Varia Usaha Bahari?
2. Apa saja yang dialami PT. Varia Usaha Bahari dalam penggunaan PMS?
3. Bagaimana PT. Varia Usaha Bahari mengatasi apa yang dialami selama penggunaan PMS untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kerja?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fakta dan rumusan masalah penelitian, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dengan judul skripsi “Penggunaan *Port Management System (PMS)* Dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal Untuk Efektifitas dan Efisiensi Kerja Pada PT. Varia Usaha Bahari” ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penggunaan PMS di PT. Varia Usaha Bahari.
2. Untuk menganalisis apa saja yang dialami di PT. Varia Usaha Bahari dalam penggunaan PMS.
3. Untuk menganalisis bagaimana PT. Varia Usaha Bahari mengatasi apa saja yang terjadi selama penggunaan PMS untuk menunjang efektifitas dan efisiensi kerja.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai beberapa tujuan yang diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

a) Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai sistem dan prosedur yang berlaku dalam proses perencanaan waktu bongkar muat kapal, dan penerapan sistem PMS pada pengajuan layanan waktu bongkar muat kapal serta sebagai salah satu persyaratan bagi setiap taruna yang akan menyelesaikan program Diploma IV dan untuk menambah ilmu serta wawasan dalam sistem informasi Pertukaran Data Elektronik (PDE).

b) Bagi Masyarakat

Untuk memberi masukan pemikiran mengenai peran sistem PMS dalam menunjang kelancaran pengiriman data perencanaan waktu bongkar muat kapal yang tepat dan akurat.

c) Bagi Lembaga Pendidikan (PIP Semarang)

Skripsi ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang sehingga dapat menjadi sumber bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama adik kelas dari jurusan KALK.

2. Manfaat Secara Praktis

Skripsi ini juga diharapkan berguna sebagai sumbangan terhadap ilmu pengetahuan di bidang bongkar muat (*stevedore*), khususnya bagi perkembangan dan pengetahuan tentang penggunaan sistem PMS dalam proses perencanaan waktu bongkar muat kapal.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh dan agar lebih mudah memahami isi dari skripsi tersebut. Untuk gambaran lebih jelasnya mengenai skripsi ini, maka penulis membagi-membagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lain sehingga tercapai tujuan penulisan skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang ingin dicapai. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika penulisan berisi susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan yang lain.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari tujuan pustaka, kerangka pikir, penelitian dan definisi operasional. Tinjauan pustaka berisi seperti teori atau pemikiran serta

konsep yang melandasi judul penelitian. Definisi operasional adalah definisi praktis atau operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan

, data dan teknik analisis data. Waktu dan tempat penelitian menerangkan lokasi

dan waktu dimana dan kapan penelitian dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik analisis data berisi mengenai alat dan cara analisis data yang digunakan dan pemilihan alat dan cara analisis harus konsisten dengan tujuan penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diungkapkan mengenai objek yang diteliti dan analisis hasil penelitian berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan akhir penulisan yang berisi kesimpulan bab. Kesimpulan adalah hasil pemikiran deduktif dari hasil penelitian tersebut. Pemaparan kesimpulan dilakukan secara kronologis, jelas dan singkat, bukan merupakan pengulangan dari bagian pembahasan hasil pada bab IV. Saran merupakan pemikiran penulis sebagai alternatif terhadap upaya pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pembahasan tentang **Penggunaan *Port Management System* Dalam Proses Perencanaan Waktu Bongkar Muat Kapal Untuk Efektifitas Dan Efisiensi Kerja Pada PT. Varia Usaha Bahari Gresik**, maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori-teori penunjang yang penulis ambil dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sehingga dapat lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

1. **Komponen Utama *Port Management System (PMS)***

a) **Aplikasi PMS**

Pengertian aplikasi menurut (Hasugian, 2014) menjelaskan bahwa “aplikasi berasal dari kata *application* yaitu bentuk benda dari kata kerja *to apply* yang dalam Bahasa Indonesia berarti pengolah.” Secara istilah, aplikasi komputer adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang menggunakan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pemakai. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah program pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media.

Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga

memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan tiap aplikasi.

Umumnya aplikasi-aplikasi tersebut memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi sehingga menguntungkan pemakai. Contohnya, suatu lembar kerja dapat dimasukkan dalam suatu dokumen pengolah kata walaupun dibuat pada aplikasi lembar kerja yang terpisah.

Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

Aplikasi PMS berfungsi sebagai penerjemah dari pesan standart PMS ke dalam internal file format perusahaan penerima. Perangkat lunak PMS harus terintegrasi dengan aplikasi yang dipakai.

Perusahaan harus mengintegrasikan aplikasi PMS untuk menghemat waktu dan kesalahan mengetik juga akan menghemat biaya.

b) **Komunikasi**

Setiap manusia pasti berkomunikasi, komunikasi adalah proses penyampaian informasi, gagasan, dan pesan-pesan secara verbal maupun non verbal dari seseorang ke orang lain atau kelompok. (Hasugian, 2014) Aplikasi berasal dari kata application yaitu bentuk benda dari kata kerja to apply yang dalam Bahasa Indonesia berarti pengolah.

Pengertian komunikasi Internal Menurut Effendy (2014:94) dalam bukunya komunikasi organisasi (2014; 2) “Sebuah organisasi itu ditunjang dalam beberapa bentuk komunikasi antara lain, yakni komunikasi vertikal, horizontal dan diagonal”. Berdasarkan pendapat diatas dapat di komentari bahwa komunikasi internal merupakan kebutuhan yang sangat penting di dalam organisasi guna mencapai tujuan organisasi yang lebih baik.

Komunikasi dalam PMS tentu sangat berbeda dengan komunikasi yang bersifat konvensional. Hal ini disebabkan komunikasi di PMS dilakukan melalui antar mesin (komputer), sehingga diperlukan infrastruktur komunikasi. Bentuk komunikasi infrastruktur yang mula-mula berkembang adalah transaksiberbentuk *point-to-point*, yakni hubungan langsung dari dua perusahaan.

c) *Proses Port Management System (PMS)*

Menurut Mulyadi (2016:4), “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”. Sedangkan, menurut Marshall (2015:3), “Sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar”.

Dari definisi sistem diatas, maka dapat dikatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya untuk melaksanakan suatu kegiatan-kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam PMS komputer akan berbicara dengan komputer. Berbagai pesan akan dikodekan dengan menggunakan standarnya sebelum ditransmisikan, dengan menggunakan alat pengoversi, kemudian pesan tersebut akan berjalan melalui VAN atau internet. Ketika diterima, pesan tersebut secara otomatis akan diterjemhkan kedalam bahasa bisnis.

2. **Teknologi Informatika**

Sedangkan menurut Aldo Sahala (2014:17) “Peranan teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan adil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi.” Dengan kata lain

teknologi informasi meliputi infrastruktur TI serta semua sistem informasi lainnya di perusahaan.

Beberapa istilah dalam teknologi informatika:

- a) Perangkat Keras (*hardware*) adalah serangkaian peralatan seperti prosesor, monitor, keyboard, dan printer. Bersama-sama berbagai peralatan tersebut menerima data serta informasi, memprosesnya dan menampilkannya.
- b) Perangkat Lunak (*software*) adalah sekumpulan program yang memungkinkan perangkat keras untuk memproses data.
- c) Basis Data (*database*) adalah sekumpulan arsip (*file*), table, relasi, dan lain-lainnya yang saling berkaitan dan menyimpan data serta berbagai hubungan di antaranya.
- d) Jaringan (*network*) adalah sistem koneksi yang memungkinkan dengan berbagai sumber daya antara berbagai komputer yang berbeda.
- e) Prosedur adalah serangkaian instruksi mengenai bagaimana menghubungkan berbagai komponen di atas agar dapat memproses informasi dan menciptakan hasil yang diinginkan.
- f) Orang adalah berbagai individu yang bekerja dengan sistem informasi, berinteraksi dengannya, atau menggunakan hasilnya.
- g) Alat keluaran (*output device*) adalah alat yang digunakan untuk menampilkan hasil dan olahan data yang dapat berupa tulisan, gambar, atau suara.

3. Pengertian Kapal

Berdasarkan Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan No. 152 tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal yang dimaksud dengan kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Sedangkan Suyono (2005: 15) mendefinisikan secara lebih singkat, “kapal yaitu kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut “.Dari kedua pendapat tersebut, penulis berkesimpulan bahwa pengertian kapal yaitu alat transportasi yang digunakan di perairan laut dengan menggunakan mesin atau tidak sebagai alat penggerak.

4. Pengertian Bongkar Muat Barang

Pembongkaran merupakan suatu pemindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain dan bisa juga dikatakan suatu pembongkaran barang dari kapal ke dermaga, dari dermaga ke gudang atau sebaliknya dari gudang ke gudang atau dari gudang ke dermaga baru diangkut ke kapal.

Menurut F.D.C. Sudjatmiko (2007:264) dalam buku yang berjudul Pokok-Pokok Pelayaran Niaga, “bongkar muat berarti pemindahan muatan dari dan ke atas kapal untuk ditimbun ke dalam atau langsung diangkut ke tempat pemilik barang dengan melalui dermaga pelabuhan dengan

mempergunakan alat pelengkap bongkar muat, baik yang berada di dermaga maupun yang berada di kapal itu sendiri”.

Kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan dari dan ke kapal pada dasarnya merupakan salah satu mata rantai kegiatan pengangkutan melalui laut. Kegiatan bongkar muat barang dari dan ke kapal itu sendiri dirumuskan sebagai berikut: “Pekerjaan membongkar barang dari atas dek/palka kapal dan menempatkannya di atas dermaga atau ke dalam tongkang atau kebalikannya memuat dari atas dermaga atau dari dalam tongkang dan menempatkannya ke atas dek atau ke dalam palka kapal yang mempergunakan Derek kapal”.

Dari pengertian kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan, dapat diketahui bahwa pada dasarnya bongkar muat barang tersebut merupakan kegiatan pemindahan barang angkutan, baik dari kapal pengangkut ke dermaga atau ke tongkang maupun sebaliknya dari dermaga atau tongkang ke atas dek kapal pengangkut.

Berdasarkan Pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 60 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal, kegiatan usaha bongkar muat adalah kegiatan usaha yang bergerak dalam bidang bongkar muat barang dari dan ke kapal di pelabuhan, yang meliputi kegiatan:

1. *Stevedoring*, adalah pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga/tongkang/truk atau memuat barang dari dermaga/tongkang/truk ke dalam kapal sampai dengan tersusun

dalam palka kapal dengan menggunakan Derek kapal atau Derek darat.

2. *Cargodoring*, adalah pekerjaan melepaskan barang dari tali/jala-jala (ex tackle) di dermaga dan mengangkut dari dermaga ke gudang/lapangan penumpukan barang atau sebaliknya dan:

3. *Receiving/delivery*, adalah pekerjaan memindahkan barang dari timbunan/tempat penumpukan di gudang/lapangan penumpukan dan menyerahkan sampai tersusun diatas kendaraan di pintu gudang/lapangan penumpukan atau sebaliknya.

Dengan memahami pengertian PBM di atas menunjukkan bahwa kegiatan perusahaan jasa ini pada prinsipnya merupakan bagian dari kegiatan pengangkutan barang melalui kapal laut.

Dalam hal ini, setiap barang angkutan yang akan diangkut ke atas kapal memerlukan pembongkaran dan dipindahkan ke dalam gudang Lini I di pelabuhan maupun langsung ke alat angkutan barang berikutnya.

5. Ruang Lingkup Kegiatan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan

Lebih lanjut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Bongkar Muat Barang Dari Dan Ke Kapal bahwa ruang lingkup kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan meliputi:

1. Kegiatan *Stevedoring* yaitu kegiatan jasa pelayanan membongkar dari/ke kapal, dermaga, tongkang, truk atau memuat dari/ke

dermaga. Tongkang, truk ke/dalam palka kapal dengan menggunakan Derek kapal.

2. Kegiatan *Cargodoring*, yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengeluarkan sling (*extackle*) dari lambung kapal di atas dermaga, ke dan menyusun di dalam gudang Lini I atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

3. Kegiatan *Receiving /Delivery*, yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengambil dari timbunan barang/tempat penumpukan barang di gudang lini I atau lapangan penumpukan barang dan menyerahkan barang sampai tersusun di atas kendaraan/ alat angkut secara rapat di pintu darat lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

Ditinjau dari jenis kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan tersebut, dapat diketahui bahwa pada hakekatnya ruang lingkup kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan terdiri dari 3 bentuk kegiatan pemindahan barang dari dan ke kapal. Mengingat dari ketiga kegiatan pemindahan barang di pelabuhan tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan secara bersamaan waktunya, maka lebih lanjut Berdasarkan UU no.13 tahun 2003 tentang Penghitungan Jam Kerja Shift Malam, telah mengatur jadwal kegiatan bongkar muat barang sebagai berikut:

- a) Giliran Kerja I : pukul 07.00-15.00
- b) Giliran Kerja II : pukul 15.00-23.00
- c) Giliran Kerja III : pukul 23.00-07.00

Dengan adanya pembagian giliran kerja (*shift*) dalam kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan tersebut, menunjukkan adanya upaya pemerintah (Departemen Perhubungan) dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan bongkar muat barang di pelabuhan, disamping untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada para pemakai jasa bongkar muat barang. Dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta pelayanan kegiatan bongkar muat barang tersebut, maka dimungkinkan mampu meningkatkan kelancaran arus barang dan keamanan lalu lintas dipelabuhan

Sesuai dengan penetapan jadwal kegiatan, dalam pelaksanaan bongkar muat barang di pelabuhan PT. Semen Indonesia Tbk Gresik jenis kegiatan bongkar muat barang memungkinkan dalam pelaksanaannya dikerjakan oleh tiga Perusahaan bongkar muat (PBM), yaitu PBM yang hanya bergerak di bidang *Stevedoring*, PBM yang bergerak di bidang *Cargodoring*, atau PBM yang bidang usahanya hanya menangani kegiatan usaha pelayanan jasa *Receiving/Delivery* saja.

Dengan adanya pembagian kegiatan bidang usaha bongkar muat barang angkutan di pelabuhan tersebut, merupakan peluang bagi berkembangnya kesempatan berusaha bagi para investor yang berminat untuk menanamkan modal usahanya di sektor kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan. Disisi lain, spesialisasi penanganan bidang kegiatan bongkar muat barang tersebut juga memberikan peluang kesempatan yang lebih luas.

Namun demikian, bagi PBM yang memiliki kemampuan permodalan yang cukup memadai, tidak menutup kemungkinan untuk menangani semua jenis kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan. Dalam permasalahan ini perusahaan PT. Varia Usaha Bahari Gresik teruji untuk kegiatan *stevedoring*.

6. Efektifitas dan Efisiensi Kerja

Istilah efektif (*effektive*) dan (*efficien*) merupakan istilah yang saling berkaitan dan patut dihayati dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Pada prinsipnya efektivitas individu para anggotanya didalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi tersebut.

Menurut Ravianto Dalam Masruri (2014:11) mengungkapkan pendapat bahwa :

“Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan baik dalam waktu, biaya mau pun mutunya, dapat dikatakan efektif”

Menurut Beni (2016: 69) Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya. Apabila dicermati bahwa efektivitas kerja pada suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah maka sasarannya tertuju pada proses pelaksanaan dan tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai itu sendiri. Kegiatan yang dimaksud adalah usaha yang dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi organisasi tersebut.

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut.

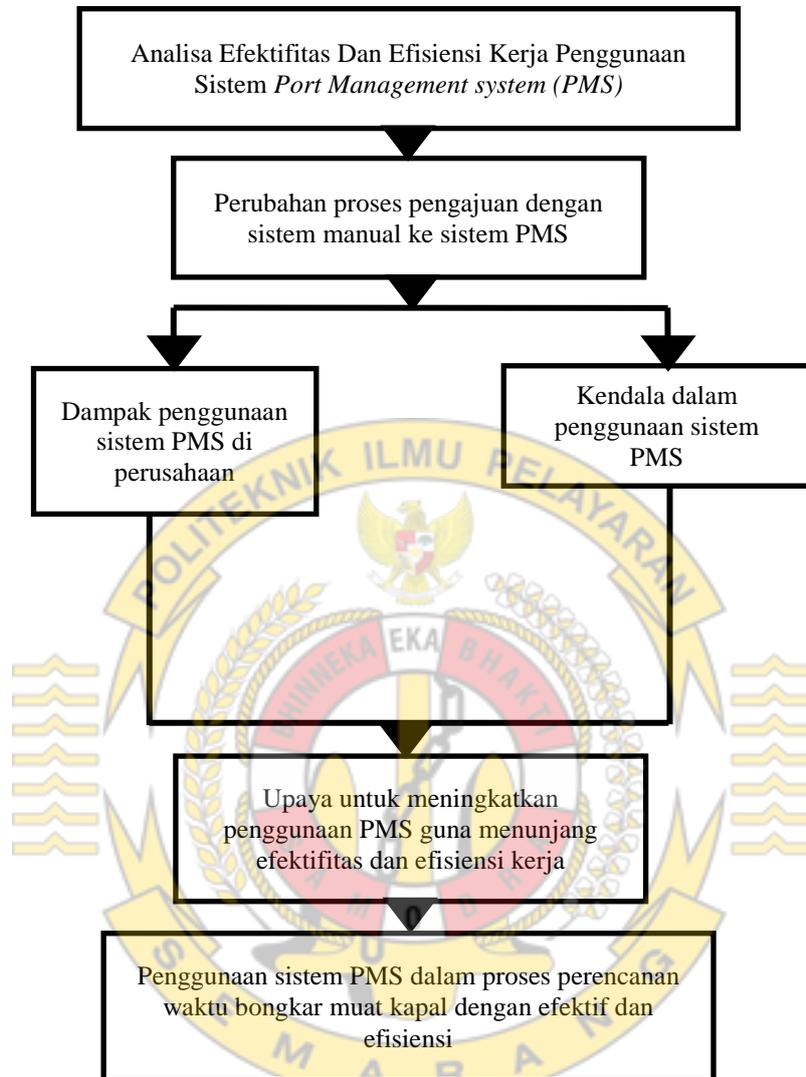
7. Biaya Operasional

Biaya operasional secara harfiah terdiri dari 2 kata yaitu “biaya” dan “operasional” menurut kamus besar bahasa Indonesia, biaya berarti uang yang harus dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan, dan lain sebagainya) sesuatu; ongkos; belanja; pengeluaran. Sedangkan operasional berarti secara (bersifat) operasi; berhubungan dengan operasi.

Menurut Mulyadi (2014) menyatakan bahwa pengertian “biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah menjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu”.

Biaya operasional adalah keseluruhan biaya komersial yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan atau aktivitas perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal.

B. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Gambar kerangka pikiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap penggunaan sistem *Port Management System* (PMS) dalam proses penginputan data terhadap efektifitas dan efisiensi kerja pada PT. Varia Usaha Bahari Gresik, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem *Port Management System* (PMS) dibutuhkan oleh perusahaan PT. Varia Usaha Bahari Gresik, untuk mempermudah penginputan data dan dokumen bongkar kapal dalam kegiatan bongkar muat dipelabuhan PT. Semen Indonesia (persero) Tbk kepada pihak administrator pelabuhan. Selain itu juga menghemat penggunaan waktu, biaya operasional serta penggunaan kertas dalam perusahaan.
2. Adapun faktor penghambat atau kendala yang terdapat pada PT. Varia Usaha Bahari Gresik seperti terjadinya *human errors*, lambatnya respon, koneksi internet. Yang pada dasarnya disebabkan oleh kekurangan SDM yang berkompeten dalam pengoperasian penggunaan system PMS, maupun *trouble* dari pihak administrator pelabuhan dan belum didukung oleh kesiapan pihak-pihak terkait dalam system *on-line*.
3. Dengan adanya upaya yang ditempuh oleh PT. Varia Usaha Bahari Gresik dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam penginputan data dan dokumen bongkar muat kapal dengan sistem

PMS, maka dapat dilihat pekerjaan penginputan data dan dokumen bongkar muat kapal sudah lebih efektif dan efisien dan menuju kepada manfaat dari sistem PMS itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis berupaya memberikan saran yang dapat berguna PT. Varia Usaha Bahari Gresik dalam masalah penginputan data dan dokumen bongkar muat kapal, saran tersebut antara lain:

1. Diharapkan dengan adanya penggunaan sistem PMS dalam proses penginputan dokumen pada PT. Varia Usaha Bahari bisa lebih meningkatkan kembali pelayanan dan dapat menyerahkan data dengan lebih cermat, teliti, dan tepat waktu. Untuk menghemat pengeluaran perusahaan, sebaiknya SDM yang sudah diberikan pelatihan penggunaan PMS diawasi secara berkala untuk mengurangi *human errors*.
2. Diharapkan PT. Varia Usaha Bahari Gresik dapat meng-*upgrade* fasilitas penunjang seperti komputer dan internet guna mendukung sistem PMS dan dapat melakukan mutasi atau pemindahan *jobdesc* untuk karyawan di perusahaan.
3. Diharapkan pihak PT. Varia Usaha Bahari memberikan fasilitas sejenis PMS kepada karyawan sehingga dalam penginputan data dan dokumen bongkar muat kapal melalui sistem PMS akan lebih efektif dan efisien, dan dapat menunjang kegiatan dari PT. Varia Usaha Bahari Gresik.

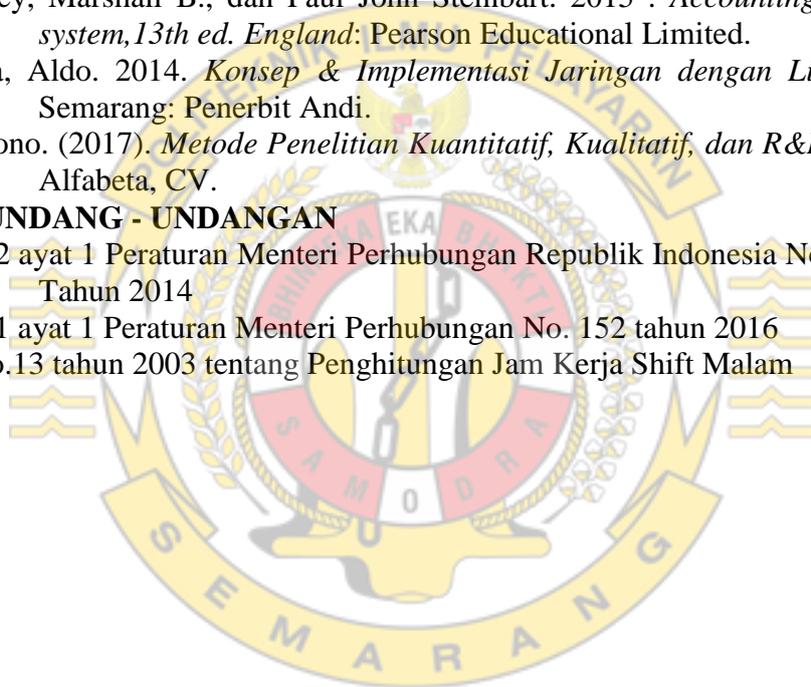
DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Effendy (2014:94). *komunikasi organisasi*.
- Hasugian, L. (2014, Agustus 13). *Pengertian Aplikasi*.
- Masruri. 2014. *Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan*. Padang: Akademia Permata.
- Mercika, Ni Luh Dewi Tresna dan I Ketut Jati. 2015. “ *Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja (studi kasus pada PT. BPR Arta Lestari, bali)*”.Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Mulyadi.2016. *Sistem Akuntansi*: Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi, 2014, *Akuntansi Biaya*, Edisi kelima, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015 . *Accounting information system, 13th ed. England: Pearson Educational Limited*.
- Sahala, Aldo. 2014. *Konsep & Implementasi Jaringan dengan Linux Ubuntu*. Semarang: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

PERUNDANG - UNDANGAN

- Pasal 2 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 60 Tahun 2014
- Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Perhubungan No. 152 tahun 2016
- UU no.13 tahun 2003 tentang Penghitungan Jam Kerja Shift Malam



1. Wawancara Dengan Responden 1

Pertanyaan : Bapak Gugust Mihard Dhiko sebagai kepala operasional 1 di perusahaan ini, saya ingin bertanya bagaimana menurut bapak tentang sistem PMS di perusahaan ini?

Jawaban : selain karena kebijakan dari pemerintah penggunaan sistem EDI dalam perusahaan ini sangat membantu perusahaan dalam masalah pengerjaan penginputan data bongkar muat kapal, dulu sebelum menggunakan sistem online, kita harus pergi ke pelabuhan untuk menyerahkan dokumen pemberitahuan pabean waktunya bisa sampai paling sedikit 1-2 hari, sekarang hanya perlu sekitar 1-2 jam. Dan juga banyak manfaat dari penggunaan sistem PMS tersebut diantaranya mengurangi penggunaan kertas dan biaya operasional, mempercepat pelayanan pemberitahuan dan pemrosesan barang, mengurangi *human errors*, menambah pengetahuan pengguna jasa dan sistem komputersasi.

Pertanyaan : Kendala apa yang sering muncul dalam proses penggunaan sistem PMS ini pak?

Jawaban : kendala yang sering terjadi itu kesalahan pemasukan data ke dalam sistem oleh karyawan yang mengoperasikan sistem tersebut, dan kelalaian karyawan operasional dalam penyerahan dokumen ke administrator pelabuhan. SDM di kantor ini masih harus banyak di asah agar kesalahan-kesalahan seperti itu tidak terjadi.

2. Wawancara Dengan Responden 2

Pertanyaan : menurut bapak Probo Haryo Wicaksono sebagai staf operasional, bagaimana penggunaan sistem PMS apakah dapat menimbulkan efektifitas dan efisiensi?

Jawaban : iya, dengan adanya penggunaan sistem tersebut di perusahaan efisien dan efisiensi kerja dapat tercapai tetapi terkadang sistem itu masih belum berjalan dengan lancar, masih sering terjadi trouble dari pihak administrator pelabuhan yang mengharuskan untuk ke pelabuhan untuk konfirmasi secara langsung.

Pertanyaan : kendala apa yang sering terjadi dalam penggunaan sistem PMS?

Jawaban : kalau kendala dalam operasional adalah waktu koordinasi dalam bekerja saja, kalau penggunaan PMS sendiri disini cuman baru pak Probo yang bisa dengan baik, jadi jika pak probo tidak ada atau dioperasikan oleh karyawan lain sering terjadi kesalahan dan akhirnya kita kena *reject* dokumen.

Pertanyaan : upaya apa saja yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi masalah yang terjadi?

Jawaban : sejauh ini perusahaan mengatasi masalah yang timbul dengan merekrut karyawan yang berkompeten di bidang komputer, datang ke pelabuhan langsung untuk mengurus *reject*, menjalin kerjasama komunikasi yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Pertanyaan : bagaimana menurut bapak Probo tentang system PMS yang digunakan saat ini?

Jawaban : menurut saya sistem PMS memang memberikan banyak manfaat

untuk perusahaan tetapi sistem PMS yang sekarang ini belum optimal, karena terkadang masih terjadi keterlambatan respon dari pihak administrator pelabuhan dan juga masih ada instansi terkait belum menggunakan sistem PMS seperti yang terkadang juga kurang teliti.

Pertanyaan : kendala apa saja yang bapak alami saat mengoperasikan sistem PMS?

Jawaban : kalau ditanya soal kendala kendalanya ada beberapa, kendala teknis, kendala dari SDM contohnya seperti kurangnya pemahaman staff kami yang terkadang kurang teliti dalam pengisian PMS sehingga menimbulkan dan kendala teknisnya karena ini menggunakan komputer adalah saat terjadi pemadaman kita tidak bisa bekerja, internet yang lemot, dan fasilitas yang lain yang kadang tidak berjalan semestinya.

STEVEDORING COMPANY
PT. VARIA USAHA BAHARI
 JL. VETERAN NO.171 A - GRESIK
 TELP. : 62-31-3987927
 FAX. : 62-31-3973410

STATEMENT OF FACT

Name of Vessel : TB. VIRGO SEJATI 388/ BG. VIRGO SEJATI 177
 Vessel Berthed : 01 Juni 2018 at 07.00 hours
 Notice of Readiness Tendered : 31 Mei 2018 at 07.10 hours
 Notice of Readiness Accepted : at hours
 Commenced discharged : 01 Juni 2018 at 09.15 hours
 Completed discharged : 02 Juni 2018 at 17.15 hours
 Quantity to be discharged : 7,759,333 MT
 Description of goods : BATU BARA (PT.Duta Berlian Mandiri) HOPPER CCT TUBAN

WORKING RECORD

DAY & DATE	Working hour from - to	Gang	Total Discharged		Stopped hours from - to	REMARKS
			Truck	MT		
01 Juni 2018 JUMAT	09.15 - 15.00		42	1,197.500	07.10	Tongkang tiba/tunggu antrian (26 Mei 2018)
	15.00 - 24.00		93	2,613.600	07.00	Tongkang sandar (26 Mei 2018)
02 Juni 2018 SABTU	00.00 - 05.00		32	913.300	07.05 - 07.20	Initial Draft survey
	07.00 - 15.00		71	2,013.860	09.15	Mulai Bongkar
	15.00 - 17.15		33	925.540	11.00 - 13.00	Sholat jumat
					17.15	Selesai bongkar
					17.15 - 17.30	Final draft survey
TOTAL			271	7,663.800		

**PEMBONGKARAN BY
SIWERTELL**

Draft Cargo Sesuai dengan :

1. Bill of Lading	7,759.333	MT
2. Timbangan PT. Semen Indonesia (Persero),Tbk :	7,663.800	MT
3. Draft Survey PT. Succofindo.....	7,706.717	MT

acknowledge by,
 B. VIRGO SEJATI 388/ BG. VIRGO

Chief Officer

PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
 Kasi. Pengadaan Bahan

Moh.Muhlis Zainuddin.ST

Tuban : 02 Juni 2018
 PT. Varia Usaha Bahari

Chief Foreman

STEVEDORING COMPANY
 PT. VARIA USAHA BAHARI
 JL. VETERAN NO.171 A - GRESIK
 TELP. : 62-31-3987927
 FAX : 62-31-3973410

DAILY REPORT

Name of Vessel : TB. VIRGO SEJATI 388/ BG. VIRGO SEJATI 1 Date Arrival : 31 Mei 2018
 Agent : PT. VARIA USAHA LINTAS SEGARA Date Activity : 01 Juni 2018
 Loading Port : BANJARMASIN Kind of Goods : Batu Bara
 Discharging Port : PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, Tuban Quantity Cargo : 7,759.333 MT

Hatches	working-hours from-to	gangs	Previous		Todays Total		Total Discharging	
			Truck	M/T	Truck	M/T	Truck	M/T
	09.15 - 15.00				42	1,197.500	42	1,197.500
	15.00 - 24.00				93	2,613.600	93	2,613.600
TOTAL					135	3,811.100	135	3,811.100

TIME SHEET

Working - hours from - to	Stopped hours from - to	REMARKS
	07.10	Tongkang tiba/tunggu antrian (26 Mei 2018)
	07.00	Tongkang sandar (26 Mei 2018)
	07.05 - 07.20	Initial Draft survey
	09.15	Mulai Bongkar
	11.00 - 13.00	Sholet jumat
		<u>Peralatan yang digunakan :</u> 2 unit excavator 1 unit wheel loader

Acknowledge by:
 TB. VIRGO SEJATI 388/ BG. VIRGO SEJATI 177

Chief Officer

Tuban : 01 Juni 2018
 PT. Varia Usaha Bahari

Chief Foreman

CODE NAME "CONGENBILL" EDITION 1994

BILL OF LADING

Page 1

Shipper

TO BE USED WITH CHARTER-PARTIES

B/L No.

PT. DUA BERLIAN MANDIRI
Jalan Teuku Umar II No. 21 Tuban - Jawa Timur

Reference NO. No.011/LIA - STI/BL/V/2018

COPY NON NEGOTIABLE

Consignee

PT. SEMEN INDONESIA (persero) Tbk
Gedung Utama Semen Indonesia Jl. Veteran Sidomoro
Kebomas Kab. Gresik Jawa Timur

Notify address

PT. SEMEN INDONESIA (persero) Tbk
Gedung Utama Semen Indonesia Jl. Veteran Sidomoro
Kebomas Kab. Gresik Jawa Timur

TUG BOAT / BARGE

TB. VIRGO SEJATI 388
BG. VIRGO SEJATI 177

Port of loading

JETTY PROLINDO CIPTA NUSANTARA - SEBAMBAN
KALIMANTAN SELATAN

Port of discharge

PELABUHAN KHUSUS PT. SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk
TUBAN - JAWA TIMUR

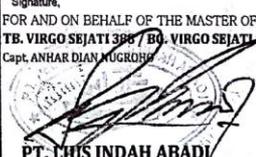
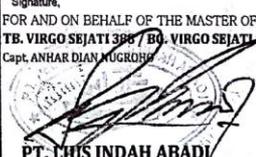
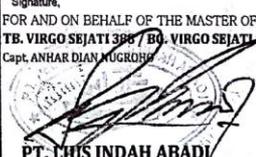
Shipper's description of goods

Gross weight

COAL
Freight Prepaid

7,759.333 MT

(of which 7,759.333 MT on deck at Shipper's risk; the Carrier no being responsible for loss or damage howsoever arising)

Freight payable as per CHARTER-PARTY dated..... FREIGHT ADVANCE. Received on account of freight : Time used for loading.....day.....hours	SHIPPED at the port of loading in apparent good order and condition on board the vessel for carriage to the port of Discharge or so near thereto as she may safely get the goods specified above. weight,measure,quantity,condition,contents and value unknown IN WITNESS where of the Master or Agent of the said Vessel has signed the number of Bills of Lading indicated blow all of his tenor and date, any one of which being accomplished the others shall be void. FOR CONDITION OF CARRIAGE SEE OVERLEAF		
Printed and sold by Pr.G.Knudtzons Bogtrykerei A/S,tt Toldbodgade, Dk-1253 Copenhagen k Telefax + 4533931184 by authority of the Baltic and International Maritime Council (BIMCO). Copenhagen.	<table border="1"> <tr> <td> Freight payable at: Number of original Ba/L 3 (Three) </td> <td> Place and date of issue Sebamban, MEI 24 2018 Signature, FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER OF TB. VIRGO SEJATI 388 / BG. VIRGO SEJATI 177 Capt. ANHAR DIAN MUGROH  PT. LUS INDAH ABADI AS AGENT FOR THE MASTER </td> </tr> </table>	Freight payable at: Number of original Ba/L 3 (Three)	Place and date of issue Sebamban, MEI 24 2018 Signature, FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER OF TB. VIRGO SEJATI 388 / BG. VIRGO SEJATI 177 Capt. ANHAR DIAN MUGROH  PT. LUS INDAH ABADI AS AGENT FOR THE MASTER
Freight payable at: Number of original Ba/L 3 (Three)	Place and date of issue Sebamban, MEI 24 2018 Signature, FOR AND ON BEHALF OF THE MASTER OF TB. VIRGO SEJATI 388 / BG. VIRGO SEJATI 177 Capt. ANHAR DIAN MUGROH  PT. LUS INDAH ABADI AS AGENT FOR THE MASTER		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : ARYO KOMBANG ALI
2. Tempat dan Tanggal Lahir : KARANGANYAR , 10 NOVEMBER 1997
3. NIT : 52155851.K
4. Agama : KRISTEN
5. Alamat Asal : PERUM. WAHYUTOMO JL. BIMASENA
NO. 22 RT 04 RW 10 , BEJEN ,
KARANGANYAR
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : YUSMANTO.
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : (PURN) TNI-AD
 - b. Ibu : TRIPUJIATI
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
7. Pendidikan Formal
 - a. Sekolah Dasar : SD N 03 BEJEN (2003-2009)
 - b. SLTP : SMP N 01 KARANGNYAR (2009-2012)
 - c. SMU : SMA N KARANGPANDAN (2012-2015)
 - d. Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG (2015-2019)
8. Pengalaman Praktek Darat
 - a. PT. VARIA USAHA BAHARI
07 Agustus 2017 – 20 Juli 2018